

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Pembentukan Kompetensi Santri di SMA Azzainiyyah terdiri atas: 1) Perencanaan, yakni sesuai perumusan awal yang dibuat oleh sesepuh Pondok Pesantren Azzainiyyah; 2) Pengorganisasian Kurikulum terdiri atas kurikulum formal dan Kurikulum Kepesantrenan; 3) Pelaksanaan Kurikulum yang terdiri atas Kurikulum Formal dan Kurikulum Kepesantrenan, dimana dalam kurikulum kepesantrenan ini terdapat kegiatan ubudiyah, pengajian kitab kuning, pengajian Al-Qur'an, Bahasa, Organisasi, Kesenian dan Bakat. Seluruh Kegiatan tersebut memiliki waktu dan metode nya masing-masing; 4) Untuk pengawasan dan pengontrolan berjalannya kurikulum kepesantrenan di pondok pesantren Azzainiyyah ada beberapa macam. Pada kegiatan pengajian kitab dengan mengadakan dua bentuk evaluasi yaitu evaluasi secara tertulis dan lisan.
2. Kompetensi yang harus di miliki atau di capai oleh santri SMA Azzainiyyah ialah sesuai dengan 4 Tujuan Pondok Pesantren Azzainiyyah yakni: 1) berilmu tinggi di representasikan dengan santri bisa menguasai *kutubturost* atau kitab-kitab ulama salaf dan menguasai ilmu sains dan teknologi; 2) Berakhlak sufi di

representasikan dengan santri bisa menerapkan 10 Pembiasaan Akhlak Mulia dalam kehidupan sehari-harinya; 3) mampu hidup mandiri di representasikan santri harus bisa berpikir mandiri, bisa menjaga dan merawat minimal dirinya sendiri. Mampu hidup mandiri ini berkaitan erat dengan kompetensi Pemimpin Sejati; 4) Pemimpin yang sejati ialah kompetensi dimana seorang santri haruslah bisa menjadi pemimpin dimanapun ia berada.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan juga bisa memberi sumbangsih dalam bidang kepesantrenan, terutama mengenai Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Pembentukan Kompetensi Santri.

2. Implikasi Praktis

a. Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

b. SMA Azzainiyyah

Diharapkan dapat terus merapikan pembukuan atau administrasi kurikulum kepesantrenan secara lebih terperinci seperti laporan administrasi persekolahan SMA Azzainiyyah.

C. SARAN

Saran penulis pada penelitian yang berjudul Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Kompetensi Santri di SMA Azzainiyyah berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sehingga adanya peningkatan dalam manajemen Kurikulum nya. Peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk elemen masyarakat yang selama ini memandang sebelah mata akan eksistensi pondok pesantren agar melihat pondok pesantren itu secara utuh dengan menelusuri sejarah perjalanan pondok pesantren di Nusantara ini.
2. Bagi SMA Azzainiyyah, senantiasa terus mengembangkan manajemen kurikulum yang telah terlaksana dan meningkatkan kualitas pendidikannya, lebih menertibkan lagi administrasi terutama dalam pembukuan laporan Kurikulum Kepesantrenan para Santri.

Penulis berharap sekecil dan sesederhana apapun penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pemerhati dan praktisi pendidikan, khususnya pendidikan Islam di negeri ini